

PROBLEMATIKA ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK SAAT PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN SOLUSI PEMECAHANNYA

Risatur Rofiah¹

¹Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Jawa Timur, Indonesia
Email: Risaturrofiah123@gmail.com

Abstrak : Kasus pandemi yang di sebabkan oleh Corona virus Disease 2019 (Covid-19), sangat berdampak bagi sebagian sektor di Indonesia, salah satunya di bidang pendidikan. Untuk mengurangi penyebaran covid-19, pemerintah memberikan himbauan melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu dengan menerapkan kebijakan *learning from home* atau belajar dari rumah (BDR) dalam membantu mengurangi penyebaran virus corona. Melalui beberapa metode yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran daring, tidak lepas dari dampak permasalahan yang muncul, terutama permasalahan yang berasal dari faktor orang tua sebagai pendamping selama proses pembelajaran daring di rumah. Oleh sebab itu perlu adanya penanganan khusus dalam upaya membantu pemecahan penyelesaian masalah selama daring. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis problematika pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dan solusi pemecahannya. Jenis penelitian ini adalah studi literatur atau penelitian kepustakaan dengan menggunakan sumber data sekunder yang dikumpulkan melalui buku teks, e-book, perodical, peraturan perundang-undangan, website, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah penelitian. Data penelitian ini dianalisis secara kualitatif dengan model interaktif, yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 memiliki beragam problematika, terutama bagi orang tua yang mendampingi anak selama proses daring. Beberapa faktor yang menjadi penyebab munculnya permasalahan yaitu berasal dari faktor *intrinsik* dan *ekstrinsik* yang bersumber dari orang tua dan anak. Beragam permasalahan tersebut dapat diatasi dengan meningkatkan pemahaman orang tua terhadap beberapa penyebab permasalahan dan hubungan komunikasi yang baik antara orang tua dengan guru selama proses pembelajaran daring.

Kata Kunci : Problematika orang tua,Pembelajaran,Daring,Covid 19, Solusi

Abstract : Pandemic cases are caused by the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), hurt for some sectors in Indonesia, one of which is in the field of education. To reduce the spread of Covid-19, the government has provided an appeal through the Ministry of Education and Culture, namely by implementing learning from home policy (BDR) to help reduce the spread of the coronavirus. Through several methods used by teachers during the online learning process, it is inseparable from the impact of the problems that arise, especially problems originating from the factor of parents as a companion during the online learning process at home. Therefore it is necessary to have special handling in an effort to help solve problems online. The purpose of this study was to analyze online learning problems during the Covid-19 pandemic and the solutions to solve them. This type of research is literature study or library research using secondary data sources collected through textbooks, e-books, periodical, statutory regulations, websites, and other sources relevant to the research problem. The research data were analyzed qualitatively with an interactive model, which consists of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the implementation of online learning during the Covid-19 pandemic had various problems, especially for parents who accompanied children

during the online process. Some of the factors that cause the problem to arise are factors intrinsic and extrinsic that came from parents and children. These various problems can be overcome by increasing parental understanding of some of the causes of problems and good communication relationships between parents and teachers during the online learning process.

Keywords: Parental Problem, Education, Online Learning, Covid-19, Solution

A. PENDAHULUAN

Indonesia dihadapkan pada masa pandemi saat kasus pertama *Corona virus Disease 2019(Covid-19)* terjadi pada bulan Maret 2020. Hampir seluruh sektor kehidupan terdampak, tidak terkecuali di sektor pendidikan. Covid-19 ini menular begitu cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, sehingga Badan Kesehatan Dunia (WHO) menjadikan wabah ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020.

Di sektor pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah menerapkan kebijakan learning from home atau belajar dari rumah (BDR) terutama bagi satuan pendidikan yang berada di wilayah zona kuning, oranye dan merah. Hal ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Covid-19. Bagi satuan pendidikan yang berada di zona hijau, dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Belajar dari Rumah (BDR) dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh(PJJ).¹

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan PJJ seorang pengajar dapat memilih pendekatan daring, luring atau kombinasi keduanya, sesuai dengan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana.

Untuk meminimalisir persebaran Covid-19, pemerintah memberi kebijakan *physical distancing* (menjaga jarak fisik), selama proses pembelajaran. Hal ini diharapkan agar dapat memperlambat laju persebaran virus Corona di tengah masyarakat, melalui belajar dari rumah (pembelajaran daring). Pemanfaatan teknologi informasi yang berlaku secara tiba-tiba membuat pendidik dan siswa, termasuk orang tua perlu beradaptasi dalam segala bidang, baik fisik, psikis maupun materi.

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*.²

Belajar secara daring tentu memiliki tantangan tersendiri. Siswa tidak hanya membutuhkan suasana di rumah nyaman dan tenang yang mendukung untuk belajar efektif, tetapi juga koneksi internet yang memadai. Namun, proses pembelajaran yang efektif juga tidak kalah penting, terutama

¹ Asmuin,”Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya dalam Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (Mataram:ikip Mataram, 2020) hlm 28, tersedia di<http://ojs.ikpmataram.ac.id/index.php/pedagogy/index>, diakses pada tanggal 20 Januari 20

² <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid-19-tantangan-yang-mendewasakan/>

peran orang tua sebagai seseorang yang mendampingi anak selama proses belajar daring di rumah. Peran orang tua selama proses belajar *online* sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan keberhasilan prestasi anak, karena itu diharapkan orang tua mampu mengoptimalkan keberhasilan proses belajar *online* di rumah.

Selama pandemi virus corona, orangtua diharapkan bisa mendampingi anak dengan maksimal, hal ini berakibat dapat memengaruhi rutinitas keluarga, yang berdampak pada ketidak efektifannya tugas dan waktu bagi orang tua, seperti pekerjaan rumah tangga yang terbengkalai, pekerjaan kantor dan pekerjaan anak di sekolah, selain itu beberapa masalah juga akan muncul selama proses belajar *online* baik dari orang tua maupun dari anak.

Dari uraian di atas, dipahami bahwa pembelajaran daring merupakan solusi alternatif pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19, meskipun akan muncul beberapa permasalahan terutama yang bersumber dari orang tua dan anak. Maka dalam kajian kepustakaan ini diajukan sebuah pertanyaan permasalahan penelitian, yaitu apa saja problematika orang tua saat mendampingi anak selama pembelajaran daring yang diterapkan di masa pandemi covid-19 dan bagaimana solusi pemecahannya? Hasil penelitian kajian pustaka ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan rujukan dalam mengambil kebijakan dalam melaksanakan pembelajaran daring, baik bagi guru, peserta didik, sekolah, orang tua maupun pihak pemerintah.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau penelitian kepustakaan. Studi literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan (Creswell, John. W. 2014; 40 (dalam Bakhrudin All Habsy,2017:93)).³ Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari studi literatur. Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya. aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas yang digambarkan dalam empat langkah. Empat langkah tersebut meliputi data collecting (pengumpulan data), data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

C. TEMUAN DATA DAN DISKUSI

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome*(SARS). *Coronavirus Diseases 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gelaja umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. (Yurianto, Ahmad, 2020 (dalam Wahyu Aji Fatma Dewi,2020:57))⁴

³ Bakhrudin All Habsy," Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur", dalam Jurnal Konseling Andi Matappa,(Jombang, Universitas darul ulum:2017),hlm 92 tersedia di, <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/> di akses pada tanggal 4 Januari 2020.

⁴Wahyu Aji Fatma Dewi," Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar), dalam Jurnal Ilmu Pendidikan,(Semarang, Universitas Kristen Satya Wacana:2020), hlm 57 tersedia di <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index> di akses pada tanggal 4 Januari 2020.

Covid -19 berpengaruh besar pada beberapa sektor, termasuk sektor pendidikan, Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Coronavirus Disease(COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran corona virus disease (COVID0-19).⁵

Problematika Orang Tua mendampingi Anak saat Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19

Dalam wawancara pada sejumlah orang tua mengakui bahwa pembelajaran daring ini kurang efektif apabila dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka, karena beberapa alasan, yaitu:

Pertama, orang tua kurang mampu dalam mengatur waktu antara mengerjakan pekerjaan rumah tangga untuk ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan sulit membagi waktu bagi orang tua yang bekerja di kantor saat bersamaan dengan waktu proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran daring tidak maksimal sehingga mengakibatkan anak tertinggal mengumpulkan atau mengirim tugas online, serta mengakibatkan pekerjaan rumah tangga terbengkalai.

Kedua, ada beberapa mata pelajaran yang kurang difahami oleh orang tua. Sehingga orang tua kerap kali bingung untuk membantu anak dalam mengerjakan tugas online dengan tepat.

Ketiga, anak tidak memiliki handphone/gadget yang digunakan sebagai media belajar daring, ketika belajar daring, mereka harus bergantian menggunakan handphone/gadget dengan orangtua dengan menunggu orang tua sampai pulang kerja, sehingga seringkali anak tertunda untuk mengerjakan tugas daring yang di berikan oleh guru.

Keempat, orang tua kurang bisa membangun motivasi anak selama pembelajaran daring. Ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi diantaranya adalah, tempat belajar atau ruang belajar yang kurang nyaman misalnya, kurang pencahayaan, terlalu panas, ketergantungan game online, suasana belajar yang kurang menyenangkan atau sikap orang tua yang cenderung pemarah.

Kelima, terkendala akses jaringan dan terbatasnya kuota yang digunakan peserta didik tinggal di wilayah yang tidak memiliki akses internet.

Dari latar belakang keadaan diatas bahwa orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap kelancaran proses pembelajaran daring. Rata-rata dari orang tua memiliki permasalahan dalam mengatur waktu pelaksanaan pembelajaran daring dan juga kurang bisa mengontrol anak.

Solusi pemecahan

Pertama, orang tua yang kurang mampu dalam mengatur waktu mengerjakan pekerjaan rumah tangga, bagi ibu rumah tangga diharapkan dapat membuat jadwal harian yang dicatat di sebuah buku. Jadwal tersebut harus disesuaikan dengan jadwal anak dan jadwal kegiatan pekerjaan orang tua di rumah, sedangkan untuk orang tua yang bekerja di luar rumah, bisa meminta izin kepada guru agar meminta waktu dalam menunda pengumpulan tugas daring sampai orang tua pulang kerja. Sehingga hal ini dapat mengoptimalkan antara waktu anak dalam pembelajaran daring dan waktu kegiatan orangtua saat di rumah atau di kantor.

Kedua, masih ada beberapa orang tua yang masih kurang bisa atau belum bisa memahami materi pembelajaran daring. Hal ini di sebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu latar belakang pendidikan orang tua, orang tua kurang mampu dalam memahami bahasa asing dan lain-lain. Solusi dalam menghadapi hal ini adalah orang tua dapat meminta bantuan langsung kepada guru melalui chat pribadi

⁵Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).

untuk meminta penjelasan secara detail tentang pembelajaran daring yang sedang berlangsung atau orang tua mencari sumber informasi, referensi di *google*.

Ketiga, bagi anak tidak memiliki *handphone/gadget* yang digunakan sebagai media belajar daring saat belajar *online* dan harus berbagi *handphone/gadget* dengan orang tua, orang tua dapat meminta izin kepada guru agar bisa menunda waktu dalam pengumpulan tugas sampai orang tua pulang kerja.

Keempat, masih sering ditemukan ada beberapa orang tua yang kurang bisa membangun motivasi anak selama pembelajaran daring. Faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan motivasi berasal dari faktor *intrinsik* anak dan *ekstrinsik* anak. Untuk membangun motivasi *intrinsik* anak, orang tua dapat memberikan kenyamanan selama proses pembelajaran daring dengan cara memberi motivasi, seperti puji, sanjungan atau hadiah saat anak mampu mengerjakan tugas pembelajaran daring dan juga orang tua harus bisa memahami gaya belajar anak. Sedangkan untuk motivasi *ekstrinsik*, orang tua harus bisa memberi kenyamanan suasana saat proses pembelajaran daring. Misalnya, kenyamanan ruang belajar, kenyamanan suasana belajar, sikap orang tua dalam mengajar anak selama proses pembelajaran daring dan lain-lain.

Kelima, proses pembelajaran daring tidak akan berjalan optimal jika peserta didik mengalami kendala akses jaringan dan keterbatasan kuota yang digunakan peserta didik tinggal di wilayah yang tidak memiliki akses internet. Sehingga peserta didik tidak dapat menerima tugas yang disampaikan oleh guru. Salah satu solusinya adalah orang tua dapat meminta izin kepada guru agar menunda waktu pengumpulan tugas daring atau meminta izin mengumpulkan tugas secara manual berupa catatan tulis untuk dikumpulkan ke rumah guru.

D. KESIMPULAN

Bersarkan penjelasan diatas, permasalahan yang dialami orang tua selama proses daring selama pandemi corona menggambarkan bahwa masih ada beberapa permasalahan yang dialami oleh orang tua dalam mendampingi anak selama proses pelaksanaan pembelajaran daring. Salah satu faktor penyebabnya adalah dari faktor *intrinsik* maupun faktor *ekstrinsik* orang tua dan anak.

Dalam hal ini orang tua, guru dan konselor diharapkan dapat bekerjasama dalam mendukung kelancaran pelaksanaan proses daring selama pandemi corona. Yaitu dengan cara saling memberikan solusi yang terbaik untuk anak jika terjadi masalah saat proses pembelajaran agar proses pelaksanaan daring berjalan dengan maksimal.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi covid-19, guru dapat memilih aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mata pelajaran, peserta didik, dan situasi lingkungan yang dihadapi, sehingga dapat membantu untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan proses pembelajaran daring bisa berjalan secara optimal selama pandemi covid-19, serta mempermudah orang tua dalam mendampingi anak selama proses pembelajaran daring.

Saran Dari hasil studi kepustakaan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan yaitu, (1) hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring dan bagi orangtua dalam mendukung pembelajaran daring, dan (2) guru,orang tua dan konselor saling memberikan solusi yang terbaik untuk anak demi kelancaran proses pelaksanaan daring selama pandemi covid-19.

E. DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ahsani, Eva Luthfi Fakhru. "Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Al_Athfah* 3, no. 1 (2020): 37–46.

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyu Aji Fatma Dewi," Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar), dalam Jurnal Ilmu Pendidikan FESSSIONAL BEHAVIORS Rully Annisa 1 , Shanti Wardaningsih 1 , Novita Kurnia Sari 1 1." *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan* 15, no. 3 (2017): 129–35.
- Asmuni. "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya." *Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 7, no. 4 (2020): 281–88.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Habsy, Bakhrudin All. "Seni Memehami Penelitian Kuliatatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur." *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1, no. 2 (2017): 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>.
- Handarini, Oktafia Ika, and Siti Sri Wulandari. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) . . ." 8, no. 1 (2020): 496–503.
- Haryanto, Fatmawati. "Peran Orang Tua Dalam Upaya Mencapai Nilai Ketuntasan Anak," *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN*. 2014, 1–16.
- Khusniyah, Nurul Lailatul, and Lukam Hakim. "Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring :" *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan* 17, no. 1 (2019): 19–33.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Mendampingi Anak Belajar di Rumah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri No. 01/KB/2021, No. 516 Tahun 2020, No.HK.03.01/Menkes/363/2020, dan No. 440-882 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 dimasa Covid-19
- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*.
- Nurkholis. (2020). Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah. *Jurnal PGSD*, vol 6 (1), 39.
- Pusptasari, Dewi. (2020). *Praktik Baik Pembelajaran di Rumah bagi Guru dalam Pengalaman Baik Mengajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Bahasa Inggris* (e-book). Jakarta: Kemdikbud.
- Saputra, didin hadi. (2020). *Pembelajaran Efektif Dari Rumah Berbasis Online*. Universitas Nadhlatul Wathan Mataram.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020
- Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (1)
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional